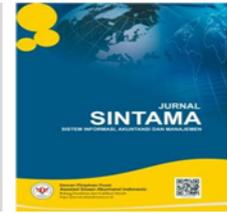




**SINTAMA: Jurnal Sistem Informasi,
Akuntansi dan Manajemen**
journal homepage: <https://jurnal.adai.or.id/index.php/sintamai>



Pengaruh Rasio Likuiditas Current Ratio dan Quick Ratio Terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada PT. GarudaFood Putra Putri Jaya Tbk.

Natasya Angel Elizabeth Panjaitan^{1*}

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi,
Universitas Negeri Medan

Penulis Korespondensi: Natasya Angel Elizabeth Panjaitan
e-mail: natasyaangel04@gmail.com¹

ARTIKEL INFO

Artikel History:

Menerima: 06 Oct 2024
Diterima: 30 Jan 2025
Tersedia Online: 31 Jan 2025

Kata kunci:

Kinerja Keuangan, Laporan Keuangan, Current Ratio, Quick Ratio, Return on Asset

ABSTRAK

Mengetahui pengaruh Rasio Likuiditas terhadap kinerja keuangan PT. GarudaFood Putra Putri Jaya Tbk adalah tujuan dari penelitian ini. Deskriptif Kuantitatif digunakan sebagai metode dalam penelitian ini. Sampel penelitian ini adalah laporan keuangan PT. GarudaFood berupa data yang diperoleh melalui annual report pada laman website GarudaFood selama lima tahun (2019-2023). Pengujian hipotesis yang digunakan adalah Regresi linear berganda yaitu Uji Simultan (F) dan Uji Parsial (T). Hasil dari penelitian yang diperoleh secara terpisah, Rasio Likuiditas (Current Ratio) tidak berpengaruh signifikan pada Kinerja Keuangan (ROA) dan Rasio Likuiditas (Quick Ratio) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA). Secara simultan, Current Ratio dan Quick Ratio berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (ROA). Jumlah koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,550 menyatakan kedua variabel berpengaruh terhadap ROA sebesar 55% sedangkan 45% dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian.

Article History:

Received: 06 Oct 2024
Accepted: 30 Jan 2025
Available online: 31 Jan 2025

Keywords:

Financial Performance, Financial Reports, Current Ratio, Quick Ratio, Return on Assets

Knowing the effect of Liquidity ratios on PT's financial performance. GarudaFood Putra Putri Jaya Tbk is the aim of this research. Quantitative Descriptive was used as a method in this research. The sample for this research is the financial report of PT. GarudaFood is in the form of data obtained through the annual report on the GarudaFood website for five years (2019-2023). The hypothesis testing used is multiple linear regression, namely Simultaneous Test and Partial Test. The research results obtained partially show that the Liquidity Ratio (Current Ratio) does not have a significant effect on Financial Performance (ROA) and the Liquidity Ratio (Quick Ratio) does not have a significant effect on Financial Performance (ROA). Simultaneously, the Current Ratio and Quick Ratio influence Financial Performance (ROA). The total coefficient of determination (R. Square) of 0.550 states that the two variables influence ROA of 55%, while 45% is influenced by variables outside the research.

1. PENDAHULUAN

Kinerja keuangan adalah sebuah hal utama dibutuhkan dalam menilai keberhasilan dan perkembangan perusahaan dalam penggunaan sumber daya dan infrastruktur untuk menghasilkan keuntungan serta kestabilan perusahaan. Kinerja perusahaan yang baik menunjukkan bahwa perusahaan telah menjalankan aktivitas manajemen di perusahaan secara baik, memiliki kemampuan dalam menggunakan modal dan memenuhi kewajiban jangka panjang. Keberhasilan perusahaan tidak hanya memberi keuntungan bagi perusahaan, melainkan bagi pemegang saham, karyawan, pemasok dan orang-orang yang berkaitan dengan perusahaan.

Dalam proses pengambilan keputusan atau adanya perubahan strategi bisnis yang akan dilakukan pihak internal dan eksternal, perusahaan harus menilai melalui kinerja keuangan yang telah memberikan gambaran secara menyeluruh. Tentunya, laporan keuangan menjadi indikator yang sangat penting bagi perusahaan. Pendapatan, modal kerja, beban, hutang dan aset menjadi bagian yang sangat disorot dalam menganalisis. Menurut Purba et al (2023), kinerja keuangan adalah ukuran yang dipakai menilai keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Dalam PSAK No.201 mengenai Penyajian Laporan Keuangan, dijelaskan bahwa laporan laba rugi, laporan posisi keuangan serta laporan arus kas merupakan indikator utama yang mencerminkan kinerja perusahaan. Sementara itu, PSAK No.207 mengenai Laporan Arus Kas untuk menilai tingkat likuiditas perusahaan.

Dalam penelitian ini, PT. GarudaFood yang merupakan perusahaan manufaktur yang mengelola makanan (kacang, roti, snack) dan minuman akan di analisis pengaruh rasio likuiditasnya terhadap kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan penelitian terdahulu yang sudah dilakukan oleh Armalinda (2019) telah melakukan penelitian tentang “Pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Return on Asset pada PT. Matahari Putra Prima Tbk. Di Bursa Efek Indonesia”. Penelitian ini memakai metode asosiatif/kuantitatif dengan hasil yang menunjukkan bahwa R Square sebesar 0,822 yang artinya ketiga variabel yaitu Quick Ratio, Current Ratio dan Cash Ratio secara signifikan mempengaruhi ROA senilai 82,2% dan 17,8% lainnya dipengaruhi dari variabel yang lain diluar penelitian ini. Dengan uji parsial menyatakan bahwa Rasio Lancar berpengaruh secara signifikan terhadap ROA (Kinerja Keuangan) sedangkan QR sebaliknya. Namun secara simultan CR dan QR berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Oleh sebab itu, penelitian ini dilakukan dengan uji pada regresi linear berganda yaitu uji F (Simultan) dan uji T (Parsial) dalam menentukan pengaruh Current Ratio dan Quick Ratio terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada PT. GarudaFood Tbk. Periode 2019-2023, setelah dilakukannya perhitungan pada rasio keuangan.

2. STUDI LITERATUR

Kinerja Keuangan

Analisis yang dilakukan dalam menilai bagaimana proses perusahaan menjalankan segala aturan keuangan dengan efektif dan efisien disebut dengan kinerja keuangan (Fahmi, 2012 dalam Pongoh, 2013). Penyusunan laporan keuangan harus mengikuti standar yang berlaku, baik itu SAK atau Prinsip Akuntansi yang diterima umum.

Kinerja keuangan perusahaan menunjukkan aktivitas yang dilakukan untuk mencapai tujuan bisnis dalam periode tertentu, dan digunakan sebagai acuan dalam mengevaluasi untuk melihat bagaimana perusahaan mencapai targetnya untuk stabilitas perusahaan (Purba et al. (2023). Kinerja keuangan adalah sebuah proses yang harus dijalankan perusahaan karena masalah keuangan menjadi faktor utama yang mempengaruhi kondisi perusahaan dalam

keberlangsungannya. Oleh karena itu, diperlukan penanganan yang profesional dalam setiap aktivitas operasional dalam setiap aktivitas operasional untuk mencegah kelebihan atau kekurangan dana yang dapat menyebabkan ketidakstabilan perusahaan bahkan kebangkrutan.

Kinerja keuangan dapat dinilai dari hasil Rasio Profitabilitas yang terbagi atas tiga jenis. Menurut Hery (2018) Rasio Profitabilitas seperti ROA, ROE dan NPM dapat menjadi ukuran dalam menilai kinerja keuangan karena menunjukkan bagaimana aset menghasilkan laba bersih, evaluasi tingkat pengembalian kepada semua investor/pemegang saham, dan persentase laba bersih yang telah diperoleh dari hasil penjualan.

Laporan Keuangan

Laporan Keuangan merupakan hasil pencatatan yang diperoleh dari kegiatan dan transaksi keuangan perusahaan. Menurut laporan keuangan ini menjadi sarana bagi perusahaan untuk memberikan informasi keuangannya kepada orang luar. Laporan keuangan menggambarkan keadaan keuangan dan kinerja suatu entitas dalam jangka waktu tertentu.

Menurut Azmi & Puspita (2023), unsur yang dipakai dalam penilaian posisi keuangan yaitu Kewajiban, Aktiva dan Ekuitas. Aktiva merupakan sumber yang dimiliki perusahaan melalui kegiatan sebelumnya yang diharapkan akan berguna untuk kepentingan ekonomi masa depan. Kewajiban adalah utang yang dimiliki perusahaan saat ini akibat dari kegiatan lalu yang penyelesaiannya menimbulkan arus kas keluar dari perusahaan. Dan Ekuitas adalah hak yang tersisa atas aset yang dimiliki perusahaan setelah semua kewajiban atau liabilitas dikurangi.

Analisis Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah perbandingan angka-angka dalam laporan keuangan, baik antar komponen dalam satu laporan atau dari laporan berbeda dan bisa dilakukan untuk satu atau lebih periode. Adapun rasio yang akan digunakan dalam perhitungan yaitu : (1) Rasio Profitabilitas Menurut Hery (2018), rasio ini menggambarkan kemampuan suatu entitas dalam menghasilkan laba. Rasio ini mencakup beberapa indikator, diantaranya Return on Assets (ROA), yang dipakai dalam menilai sejauh mana aset dapat berkontribusi dalam menghasilkan keuntungan yang bersih. Selain itu, terdapat Return on Equity (ROE) yang berfungsi untuk mengevaluasi laba bersih sesudah dikurangi biaya terhadap ekuitas. Dan terakhir, Margin Laba Bersih (NPM) adalah rasio yang menghitung perbandingan laba bersih dengan total hasil penjualan. (2) Rasio Likuiditas Menurut Kasmir (2018) rasio ini menggambarkan keberhasilan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang akan jatuh tempo. Rasio ini penting untuk analisis kredit atau untuk mengevaluasi keuangan perusahaan. Kemudian, Rasio Likuiditas terbagi atas Rasio Cepat, Rasio Lancar dan Rasio Kas. Rasio lancar digunakan untuk menilai kemampuan suatu entitas dalam memenuhi kewajiban utang jatuh tempo. Kemudian rasio cepat mengukur kemampuan entitas untuk melunasi liabilitas lancar dengan aktiva lancar, tanpa mengikutsertakan persediaan. Rasio kas digunakan untuk mengevaluasi jumlah kas yang tersedia guna membayar hutang.

Hubungan Kinerja Keuangan dengan Rasio Likuiditas

Menurut Pongoh (2013), rasio keuangan memiliki hubungan yang kuat dengan kinerja perusahaan. Terdapat berbagai jenis rasio keuangan dan masing-masingnya memiliki fungsi tertentu. Investor akan memilih rasio yang sangat relevan dengan riset yang dilakukan. Jika satu rasio tidak sesuai dengan tujuan riset, maka rasio itu tidak lagi digunakan lagi. Dalam konsep keuangan yang merespon cepat/fleksibel, rumus dan bentuk formal yang digunakan harus disesuaikan dengan kasus analisis.

Kasmir (2016) mengatakan bahwa rasio likuiditas memiliki peran penting dalam menilai keberhasilan dan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban lancarnya. Karena, likuiditas yang rendah bisa berpengaruh pada kesulitan dalam membayar utang. Rasio Likuiditas yang baik juga menunjukkan manajemen yang efektif sehingga dapat menambah kepercayaan investor, memudahkan akses pendanaan kepada perusahaan.

Dari hasil hubungan di atas, akan ditentukan pengaruh Rasio Likuiditas dengan Kinerja Keuangan. Kemudian diperoleh hipotesis seperti di bawah ini:

H0 : Rasio Likuiditas (Current Ratio) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan PT. GarudaFood

H1 : Rasio Likuiditas (Current Ratio) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan PT. Garuda Food

H2 : Rasio Likuiditas (Quick Ratio) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan PT. GarudaFood

1. METODE Riset

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Metode ini merupakan jenis riset kuantitatif yang penyajiannya menggunakan data numerik atau statistik. Dimana penelitian ini berhubungan dengan penyajian informasi dalam bentuk angka-angka statistik. Yang menjadi sampel adalah laporan keuangan PT. GarudaFood berupa data keuangan yang diperoleh melalui annual report pada halaman website GarudaFood selama 5 tahun (2019-2023). Teknik pengumpulan data pada riset ini adalah data sekunder. Data yang tidak diambil secara langsung ke lapangan oleh pengambil data, melainkan dari pihak lain atau berupa data/dokumen dan berfungsi sebagai pelengkap data primer yang diperlukan (Sugiyono, 2016).

Teknik analisis data yaitu menggunakan perhitungan Rasio Keuangan dan melakukan uji statistik Regresi Linear Berganda. Hipotesis yang akan diuji menggunakan Uji t (Parsial) dan Uji F (Simultan) kedua rasio dengan regresi linear berganda. Berikut merupakan rumus dalam menganalisis rasio keuangan yang akan diterapkan melalui penelitian ini, yaitu:

Rasio Likuiditas - Current Ratio

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

Gambar 1. Current Ratio

Rasio Likuiditas - Quick Ratio

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Current Asset} - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilities}}$$

Gambar 2. Quick Ratio

Rasio Profitabilitas - Return on Asset

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Earning After Interest \& Tax}}{\text{Average Asset}}$$

Gambar 3. Return on Asset

Melalui hasil olahan data, maka diperoleh hasil rasio pada PT. GarudaFood tahun 2019-2023 sebagai berikut:

Tabel 1. Data Rekapitulasi Rasio Keuangan

Tahun	Current Ratio	Quick Ratio	ROA
2019	153,38	91,65	8,61
2020	176,65	111,08	3,67
2021	147,54	90,78	7,28
2022	174,07	104,66	7,12
2023	177,58	109,88	8,1

Sumber: data diolah (2024)

2. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Current Ratio dan Quick Ratio secara simultan terhadap ROA (Kinerja Keuangan) pada PT. GarudaFood Putra Putri Jaya Tbk.

Uji F ini merupakan analisis untuk melihat pengaruh variabel X1 - CR dan variabel X2 - QR secara bersamaan atau serentak terhadap variabel Y – Kinerja Keuangan. Uji ini bertujuan untuk mengetahui seberapa penting keterkaitan keseluruhan antara variabel bebas dan variabel terikat dari koefisien regresi. Hasil perhitungan dari uji ini diuraikan dalam tabel berikut:

Tabel. 2. Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8,238	2	4,119	1,223	,450 ^b
	Residual	6,736	2	3,368		
	Total	14,974	4			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (ROA)

b. Predictors: (Constant), Quick Ratio, Current Ratio

Berdasarkan hasil melalui tabel diatas, dinyatakan bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($1,223 > 19,00$). Ini menyatakan bahwa variabel pada Current Ratio & Quick Ratio secara bersamaan mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap Return on Asset. Hubungan dari kedua variabel ini signifikan seperti yang terlihat pada signifikansi F.

Pengaruh Rasio Likuiditas (Current Ratio & Quick Ratio) secara terpisah terhadap ROA (Kinerja Keuangan) pada PT. GarudaFood Putra Putri Jaya Tbk.

Uji t merupakan analisis untuk melihat bagaimana pengaruh variabel X1 - CR & variabel X2 - QR secara terpisah terhadap variabel Y – Kinerja Keuangan. Hasil dari uji ini pada tingkat signifikansi 5% diuraikan dalam gambar dibawah ini:

Tabel 3. Uji T (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,717	11,660		,919	,455
	Current Ratio	,338	,317	2,490	1,066	,398
	Quick Ratio	-,589	,461	-2,980	-1,276	,330

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (ROA)

Pengaruh Rasio Likuiditas - Current Ratio (X1) terhadap ROA

Berdasarkan hasil yang didapatkan dari uji regresi diperoleh nilai signifikansi $0,398 > 0,005$. Sehingga variabel X1 (Current Ratio) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA (Kinerja Keuangan).

Pengaruh Rasio Likuiditas - Quick Ratio (X2) terhadap ROA

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari uji regresi didapatkan nilai signifikansi $0,330 > 0,05$. Maka variabel X2 (Quick Ratio), tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA (Kinerja Keuangan).

3. KESIMPULAN

Melalui hasil analisis linear berganda pada pembahasan diatas, maka kesimpulan yang dirangkum oleh penulis yaitu: (1) Uji F (simultan) untuk melihat pengaruh variabel current ratio dan quick ratio memperoleh hasil signifikan yang berarti keduanya mempengaruhi kinerja PT. GarudaFood dalam memperoleh laba dari segala asset aset yang dimiliki (ROA). Sehingga semakin baik pengelolaan likuiditas, maka kinerja keuangan perusahaan untuk memperoleh laba semakin meningkat. (2) Uji t (Parsial) untuk melihat pengaruh variabel Current Ratio secara terpisah terhadap kinerja keuangan PT. GarudaFood yang dinilai melalui ROA. Dan menghasilkan pengaruh yang tidak signifikan terhadap ROA, berarti kemampuan perusahaan untuk membayar liabilitas lancarnya menggunakan aset lancar tidak terlalu mempengaruhi seberapa efisien perusahaan mendapat keuntungan dari asset aset yang dimiliki. Adanya kemungkinan disebabkan oleh perusahaan dengan likuiditas tinggi (current ratio yang baik) mungkin memiliki aset yang kurang produktif dalam menghasilkan laba, seperti piutang yang tinggi atau persediaan yang tidak bergerak. Sementara itu, ROA dipengaruhi oleh seberapa baik semua aset (baik lancar maupun tetap) digunakan untuk menghasilkan keuntungan. (3) Uji t (Parsial) yaitu menentukan pengaruh dari variabel Quick Ratio secara terpisah dengan kinerja keuangan yang dinilai dari Return on Asset. Sehingga menghasilkan pengaruh yang tidak signifikan terhadap ROA, berarti ketepatan perusahaan dalam melunasi utang lancarnya tanpa menghitung persediaan tidak secara langsung mempengaruhi seberapa baik perusahaan menghasilkan keuntungan dari aset yang dimiliki. Adanya kemungkinan hal ini terjadi disebabkan oleh profitabilitas yang lebih dipengaruhi oleh faktor lain seperti efisiensi penggunaan aset tetap, margin bersih atau leverage.

DAFTAR PUSTAKA

- Armalinda. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Return on Asset (ROA) Pada PT. Matahari Putra Prima Tbk Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Media Wahana Ekonomi*, 111 - 118.
- Fahmi, I. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Alfabeta.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive Edition (Cetakan Ketiga)*. PT. Gramedia.
- Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Pongoh, M. (2013). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Bumi Resources Tbk. *Jurnal Riset Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi*, 669-679.
- Purba, R., Nugroho, L., Santoso, A., Hasibuan, R., Munir, A., Suyati, S., Azmi, Z. and Supriadi, Y., (2023). Analisis Laporan Keuangan (Cetakan-1). Padang: Penerbit PT Global Eksekutif Teknologi.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cetakan ke-24. Bandung: Alfabeta.